

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap usaha yang kita lakukan, pasti menginginkan keuntungan. Begitu pun dengan perusahaan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan adalah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehingga output produksinya akan meningkat. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan sebagai lingkungan kerja yang baik apabila pekerja dapat melakukan kegiatannya dengan optimal, yaitu sehat, aman, dan selamat (Tannady, 2017). Faktor lingkungan fisik yang perlu diperhatikan adalah pencahayaan dan suhu. Pencahayaan yang tidak bagus dan suhu yang panas, akan mempengaruhi kinerja dari pekerjanya pada saat melakukan pekerjaan (Tannady, 2017). Sebaliknya lingkungan fisik yang baik dan kondusif akan mendukung setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pekerjanya.

PT. Caterpillar merupakan salah satu perusahaan *exhavator* yang ada di Batam. Perusahaan ini merakit *spare part* yang nantinya dirakit menjadi *exhavator*. Perusahaan ini terdiri dari area produksi yang besar sehingga juga dibutuhkan pengaturan lingkungan fisik yang baik dan ergonomis untuk menunjang kegiatan produksi dan kinerja pekerjanya.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa orang pekerja, pekerja merasakan kepanasan di siang hari karena jumlah

lampu yang banyak dan hanya tersedia beberapa *blower*, sedangkan area produksi ini merupakan ruangan tertutup dengan 1 *rolling door* saja, dengan ukuran ruangan 100x10 m dan suhu ruangan 37°C.

Jika hal ini dibiarkan, akan mempengaruhi kenyamanan pekerja pada saat bekerja, karena pekerja akan merasakan kegerahan dan berakibat terbuangnya waktu pekerja untuk mencari kipas terlebih dahulu dengan waktu 60 detik dalam 1 kali pengambilan, yang dilakukan selama 3 kali dalam 1 shift. *Waste time* ini nantinya berefek kepada lamanya waktu proses produksi, yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja pekerja.

Dari hasil pengamatan dan wawancara awal yang sudah penulis lakukan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pencahayaan dan suhu terhadap kinerja karyawan. Data yang akan penulis ambil adalah data suhu, cahaya dan data kuesioner dari pekerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan masukan kepada perusahaan.

1.1.1 Identifikasi Masalah

Pencahayaan yang sangat terang dan suhu yang panas menyebabkan pekerja merasakan gerah dan panas saat bekerja, yang berpengaruh terhadap kinerja pekerja.

1.1.2 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan di departemen *assembly*;
2. Faktor yang diamati adalah pencahayaan dan suhu ruangan yang ada di ruangan saja.

1.1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pencahayaan dan suhu terhadap kinerja pekerja?
2. Apa solusi yang dapat diberikan untuk memberikan lingkungan kerja yang nyaman untuk pekerja?

1.1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pencahayaan dan suhu terhadap kinerja karyawan.
2. Menentukan solusi untuk memberikan lingkungan kerja yang nyaman untuk pekerja.

1.1.5 Manfaat Penelitian

1.1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Menerapkan teori tentang konsep ergonomi dalam pengaturan lingkungan kerja.
2. Mengetahui pengaruh suhu dan cahaya terhadap lingkungan kerja.

1.1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian
 - a. Memberikan solusi untuk perusahaan dalam mengatur lingkungan kerja;
 - b. Meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi Universitas Putera Batam
 - a. Menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di masa yang akan datang.